



## RINGKASAN

SAVIRA APRILIANI MARULI. Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cabang Lebak Bulus. Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Permintaan bahan baku yang dilakukan oleh RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus mengalami fluktuasi setiap bulannya sehingga diperlukan metode yang tepat dalam menentukan persediaan bahan yang akan dipakai. RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus juga harus menghadapi resiko bahan baku tersebut rusak dan busuk jika bahan baku tersebut disimpan terlalu lama. Jumlah persediaan bahan baku yang optimal akan dapat ditentukan dengan berbagai cara dan metode, salah satunya dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. EOQ adalah suatu teknik kontrol persediaan tertua dan paling dikenal. Kelebihan EOQ salah satunya mengurangi biaya penyimpanan, meminimalisir terjadinya *out of stock*. Bila RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah menerapkan EOQ, selain perusahaan memiliki *safety stock* yang mana selaras dengan konsep EOQ, perusahaan juga dapat mengetahui berapa banyak bahan baku yang harus dipesan atau diproduksi, sehingga tidak mengeluarkan dana yang lebih besar untuk persediaan yang *over stock* akibat perusahaan yang tidak mampu mengestimasi kebutuhan persediaannya.

Tujuan penulisan tugas akhir adalah mengetahui penentuan kebutuhan bahan baku yang dilakukan oleh RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus, mengetahui jumlah persediaan bahan baku, biaya persediaan menggunakan metode EOQ, mengetahui jumlah persediaan pengaman bahan baku (*safety stock*) dan mengetahui pemesanan kembali (*ROP*) bahan baku pada RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus. Metode yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah dengan melakukan riset lapangan, peneliti melakukan riset secara langsung dengan mengunjungi tempat untuk diteliti yaitu RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus, yang kedua dengan metode interview/wawancara untuk menambahkan berapa jumlah keterangan atau beberapa fakta yang diperoleh secara tidak langsung melalui literature dan referensi yang mendukung maka dilakukan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Penggunaan bahan baku di RM Soto Seger Boyolali Hj. Amanah Cab. Lebak Bulus selama 12 bulan terakhir mengalami perubahan setiap bulannya sesuai dengan tingkat daya beli konsumen, penggunaan bahan baku ayam dan daging rata-rata per bulan masing-masing adalah 124,5 kg dan 72 kg. Kuantitas pemesanan bahan baku yang dihasilkan menurut perhitungan menggunakan metode EOQ diperoleh bahwa jumlah pemesanan bahan baku ayam kampung dan daging sapi yang dapat dipesan yaitu sebanyak 136 kg dan 72,6 kg, agar mencapai jumlah pemesanan yang optimal dibutuhkan total biaya persediaan bahan baku ayam kampung dan daging sapi perhitungan dengan menggunakan metode EOQ diperoleh bahwa jumlah biaya persediaan bahan baku ayam kampung dan daging sapi yaitu sebanyak Rp 515.723 dan Rp 515.855. *Safety Stock* (persediaan pengaman) dalam penggunaan metode EOQ untuk dapat memperlancar proses produksi yaitu sebanyak 75,5 kg untuk ayam kampung dan 78 kg daging sapi dan persediaan pengaman per hari selama 12 bulan terakhir adalah sebanyak 2,6 kg untuk ayam kampung dan 2,7 kg untuk daging sapi. *ROP* pada saat persediaan bahan baku ayam kampung dan daging sapi dengan frekuensi 13 kali pesan untuk ayam kampung adalah sebesar 79,59 kg dan daging sapi sebesar 82,09 dengan masing-masing perhitungan *ROP* perharinya adalah sebesar 2,8 kg dan 2,9 kg.

Kata kunci : Persediaan, Metode *EOQ*, *Safety Stock* , *ROP*.